

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Pengetahuan Tentang Teknik Konstruksi perlu dikuasai oleh Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (Ahli 3 Konstruksi) beserta stafnya karena banyak masalah kontrak dan teknik konstruksi yang besar pengaruhnya terhadap ancaman kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Pertama-tama Ahli dan para staf itu harus juga mengetahui rincian Kontrak, khususnya pasal mengenai perlindungan terhadap sumber daya manusia yang bekerja pada proyek yang bersangkutan, termasuk K3 Konstruksi. Sedangkan dalam Spesifikasi Teknik terkandung semua persyaratan teknik, prosedur yang harus ditempuh serta standar yang seharusnya digunakan. Dalam memenuhi semua persyaratan itu harus dijamin upaya preventif K3 Konstruksi maupun pelayanan santunan bagi yang tertimpa kecelakaan maupun terkena penyakit akibat kerja.

1.2 Pekerjaan Konstruksi dan K3

Setiap jenis dan tahapan pekerjaan konstruksi jelas berbeda ancaman maupun dampaknya dari segi kecelakaan maupun penyakit akibat kerja bagi pekerja yang terlibat. Suatu jenis pekerjaan boleh jadi kurang berbahaya, akan tetapi pekerjaan lainnya bisa berakibat mematikan. Suatu jenis pekerjaan bisa saja aman dari ancaman penyakit akibat kerja, tetapi jenis pekerjaan lain betul-betul bisa berakibat serius.

Setiap jenis pekerjaan sebaiknya dipegang oleh tenaga yang menguasai pekerjaan itu. Sebab tingkat kecelakaan ataupun penyakit akibat kerja terkait erat dengan tingkat keterampilan. Tenaga yang terampil disamping produktivitasnya jelas lebih tinggi, juga menguasai cara menghindari kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Jadi disini terdapat relevansi antara tingkat produktivitas dan tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Juga banyak pengaruh terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja berkaitan dengan Metode Pelaksanaan, Medan Kerja serta Situasi Lapangan. Disini dipersyaratkan agar diberlakukan semua upaya penerapan K3 Konstruksi, menjaga kebersihan lingkungan kerja di proyek ("project hygiene"), dan bahkan harus

seminimum mungkin mengganggu kepentingan umum sehingga jangan sampai membahayakan masyarakat lain di luar proyek.

Sebagai contoh sederhana, pada suatu proyek terjadi keluar masuk truck membawa atau membuang tanah, dimana ban truck selalu membawa lumpur tanah dan lepas di permukaan jalan yang mengakibatkan jalan licin dan becek. Kejadian itu harus segera dibersihkan dengan disiram air.